

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah suatu proses dari suatu pembelajaran yang membuat meningkatnya akan perkembangan akal, mental, dan pengetahuan yang tidak tau menjadi tau, sehingga pembelajaran membantu peserta didik mendapatkan ilmu yang berguna bagi masa depannya salah satunya yaitu dalam pembelajaran seni tari. Pembelajaran dalam bisang seni ini memiliki peranan yang sangat penting bagi generasi penerus bangsa, sebagaimana dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu motivasi dari seorang guru untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan optimal.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2003:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Karena begitu pentingnya peran minat dalam kehidupan seseorang, sehingga minat nantinya akan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap sikap dan prilaku seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu aktivitas atau kegiatan tertentu baik itu yang bentuk permainan, pekerjaan ataupun proses pembelajaran berlangsung maka seseorang akan berusaha keras untuk belajar aktif dibandingkan dengan orang yang mempunyai minat yang rendah terhadap aktivitas yang akan dijalaninya. Maka dari itu pentingnya motivasi dari dalam maupun luar sangat berpengaruh pada minat belajar peserta didik.

Kendala ini bisa muncul pada peserta didik itu sendiri yang akan kurang minat belajar yang tidak termotivasi dalam suatu proses pembelajaran berlangsung. Yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya pada proses sebelum dan berlangsungnya proses pembelajaran, peserta didik tidak diberikan rangsangan untuk menarik minat salah satunya pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya dalam bidang seni tari. Oleh karna itu dari

permasalahan di atas dapat memicu tidak adanya minat serta dibutuhkan model pembelajaran yang membuat peserta didik antusias dalam proses pembelajaran.

Adapun pengaruh kurangnya minat belajar di sekolah, dipengaruhi model pembelajaran yang digunakan oleh pengajar. Dari hal tersebut, maka dikembangkanlah model pembelajaran *inside outside circle* yang dapat dijelaskan *Inside-outside-circle* merupakan teknik pembelajaran dengan sistem lingkaran dalam dan lingkaran luar yaitu peserta didik saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Menurut Andhika (2012, dalam jurnalnya) menyebutkan bahwa model pembelajaran *inside outside circle* berlandaskan kepada pendekatan *konstruktivisme* yang didasari pada kepercayaan bahwa siswa mengkonstruksi pemahaman konsep dengan memperluas atau memodifikasi pengetahuan yang sudah ada. *Inside outside circle* melibatkan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan tujuan umumnya adalah meningkatkan pemahaman siswa. Selain itu, model *inside outside circle* dapat membawa siswa belajar sambil bermain santai tetapi tetap fokus dan serius yang diharapkan akan membantu guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas, dan model *inside outside circle* ini dapat dilaksanakan dengan mudah sehingga tidak memerlukan sarana pembelajaran yang sulit di dapat karna kepraktisanya untuk di implementasikan. Sintaksnya adalah separuh dari sejumlah siswa membentuk lingkaran kecil menghadap keluar, separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam, siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan, siswa yang berada di lingkaran luar berputar kemudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya. (Spencer Kagan, 1990).

Metode ini digunakan dengan materi tari serampang dua belas sebagai media untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik di sekolah dalam pembelajaran seni tari melalui tari berpasangan, peserta didik dalam suatu kelompok dituntut secara personal pemikiran kritis dan ide terhadap topik yang dipelajari. Selain itu, model ini merupakan salah satu jenis dari model pembelajaran kooperatif yang secara pelaksanaanya dengan cara berkelompok. Tari serampang dua belas ini dijadikan sebagai media ujicoba untuk

menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran seni tari yang terangkup dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan di sekolah.

Kegiatan belajar bersama dengan metode yang digunakan ini dapat membantu peserta didik belajar aktif. Kegiatan belajar mengajar di kelas memang dapat menstimulus belajar aktif. Namun, kemampuan belajar melalui model *inside outside circle* ini membantu para peserta didik semua aktif dan efektif dan membantu menumbuhkan minat belajar.

SMP Laboratorium UPI merupakan salah satu sekolah menengah pertama unggulan di Kota Bandung karena sekolah percontohan yang berlokasi di dalam lingkungan Kampus UPI ini yang memiliki fasilitas dan sarana yang sangat amat memadai bagi peserta didiknya, peserta didik yang bersekolah disini amat sangat berbeda satu sama lain akan kemampuan belajar dan motivasi belajar mereka. Kenyataan di lapangan berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP LABSCHOOL UPI di kelas VIII-E pada tanggal 19 Februari 2018, ditemukan beberapa masalah salah satunya minat belajar terhadap seni tari. Karena kurangnya guru dalam menumbuhkan dan memperhatikan belajar peserta didik di sekolah dan dalam memilih metode pembelajaran yang kurang mampu menarik minat belajar peserta didik, kondisi tersebut dapat diantisipasi dengan menerapkan model yang membuat peserta didik tertarik sehingga mereka semangat serta aktif dalam pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa penyebab utama peserta didik kurangnya minat belajar karena kurangnya motivasi atau juga kurangnya semangat untuk belajar khususnya dalam bidang seni tari hal ini disebabkan oleh pengajaran guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti ingin membuat suatu inovasi pembelajaran yang dapat membangkitkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam bidang seni tari.

Dari penjelasan di atas melalui observasi awal maka diperlukanya adanya perubahan arah yang lebih baik dari pemilihan bahan ajar pembelajaran di sekolah. Salah satu alternatifnya yang dapat ditawarkan adalah melalui tari serampang dua belas dengan harapan peserta didik bisa menumbuhkan minat belajarnya

terhadap mata pelajaran seni budaya. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil judul (**Penerapan Model Inside Outside Circle Pada Pembelajaran Tari Serampang Dua Belas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII-E Di SMP Laboratorium UPI**).

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka masalahnya peneliti rumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimana proses pembelajaran tari serampang dua belas sebelum menggunakan model *inside outside circle* pada kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI?
2. Bagaimana proses pembelajaran tari serampang dua belas menggunakan *inside outside circle* pada kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI?
3. Bagaimana hasil pembelajaran tari serampang dua belas setelah menggunakan *inside outside circle* pada kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sekaitan dengan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini mempunyai tujuan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan secara khusus, sebagai berikut:

### **1. Tujuan Utama**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran minat belajar peserta didik mengenai penerapan model *inside outside circle* pada pembelajaran tari serampang dua belas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran tari serampang dua belas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI sebelum menggunakan model *inside outside circle*.

- b. Mendeskripsikan proses pembelajaran tari serampang dua belas dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI.
- c. Mendeskripsikan hasil pembelajaran setelah diterapkannya tari serampang dua belas melalui model *inside outside circle* pada peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar dan meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap tari nusantara khususnya tari serampang dua belas, dan sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi lembaga Pendidikan Seni Tari. Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat untuk menambahkan ilmu kependidikan dalam mengetahui serta mengaplikasikan penerapan tari serampang dua belas melalui model pembelajaran *inside outside circle* pada peserta didik kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Menambah wawasan dan pengalaman dalam menulis sebuah karya ilmiah dan melakukan penelitian penerapan model *inside outside circle* pada pembelajaran tari serampang dua belas untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas VIII-E di SMP Laboratorium UPI. Selain itu, sebagai bekal pengajaran selanjutnya.

###### **b. Bagi sekolah**

Sebagai masukan untuk sekolah dalam mengajarkan pelaksanaan pembelajaran tari dengan menggunakan model pembelajara yang baru. Secara menarik, efektif dan efisien, khususnya pada saat pelaksanaan pembelajaran peraktek.

###### **c. Bagi guru**

Sebagai bahan acuan dan referensi bahan ajar dalam proses pembelajaran, khususnya saat pelaksanaan praktek pelajaran seni tari disekolah.

d. Bagi peserta didik

Dengan menggunakan tari serampang dua belas dapat memberikan wawasan dan pengalaman peserta didik baik teori maupun praktek.

### E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dibuat bertujuan sebagai langkah bagi peneliti untuk menyusun per-bab yang belum terselesaikan dan mempermudah pembaca dan memahami keseluruhan skripsi sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan : berisi uraian pendahuluan menjelaskan mengenai judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoretis dan praktis, dan stuktur organisasi skripsi. Di bawah ini adalah penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1). Latar belakang masalah

Pada latar belakang masalah ini membahas mengenai pembelajaran seni tari dengan tari serampang dua belas dengan menggunakan model pembelajaran *inside outside circle* untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di kelas. Fokus permasalahannya itu yang sering dijumpai adalah minat belajar peserta didik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk membahasnya dengan stimulus tari serampang dua belas.

2). Rumusan masalah

Rumusan masalah disini bermunculan dalam kelas yang terkait dengan salah satunya kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran seni tari sehingga ditemukan beberapa masalah. Berdasarkan masalah yang terkait dengan penelitian ini peneliti mengidentifikasi dalam 3 poin pertanyaan.

3). Tujuan Peneliti

Tujuan peneliti memaparkan beberapa tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran seni budaya khususnya dalam seni tari diantaranya tujuan yang ditunjukkan untuk umum dan khusus.

#### 4). Manfaat Peneliti

Manfaat penelitian disini berisikan manfaat yang berbagi lembaga pendidikan, guru, peserta didik, dan khususnya bagi peneliti itu sendiri.

#### 5). Struktur Organisasi Skripsi

Pada struktur organisasi skripsi berfungsi untuk merincikan urutan dalam penulisan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka : Bagian ini membahas mengenai uraian tentang kajian pustaka yang berfungsi sebagai landasan teoritik dalam penyusunan penelitian ini. Adapun beberapa teori tersebut dijabarkan dalam beberapa sub dalam bab, diantaranya yaitu: Penelitian terdahulu yang berisikan tentang penelitian terdahulu peneliti, model pembelajaran *inside outside circle*, tari serampang dua belas, minat belajar peserta didik, karakter peserta didik SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Bab III Metode Penelitian : pada bab ini membahas mengenai model penelitian yaitu mengenai model eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* dengan rumus  $O_1 \times O_2$  dengan pendekatan kuantitatif. Lebih lanjutnya akan dipaparkan sebagai berikut :

##### 1). Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu dengan metode eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* dengan rumus  $O_1 \times O_2$ .

##### 2). Partisipan Dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dari partisipan yaitu orang-orang yang terlibat dalam penelitian baik itu subjek, peneliti, narasumber atau pun dan lainnya. Sedangkan tempat yang dijadikan penelitian peneliti bertempat di SMP Laboratorium UPI.

##### 3). Populasi Dan Sample Penelitian

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII di SMP Laboratorium UPI. Dan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas VIII-E dengan

jumlah 26 peserta didik dengan rincian 14 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

#### 4). Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

Pada aspek ini peneliti menggunakan instrumen yaitu : pedoman pustaka, observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : studi pustaka, observasi, wawancara, tes, dan studi dokumentasi.

#### 5). Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini ada 3 tahapan langkah-langkah diantaranya : tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir, dimana langkah-langkah ini adalah acuan atau persiapan akan suatu penelitian. Adapun beberapa aspek diantaranya sebagai berikut : langkah-langkah penelitian, definisi operasional, skema/ alur penelitian, asumsi dan hipotesis penelitian, dan yang terakhir yaitu variabel penelitian.

#### 6) Analisis Data

Pada bagian terakhir ini teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan perhitungan uji t.

Bab IV Temuan Penelitian Dan Pembahasan : Bagian ini membahas mengenai hasil temuan penelitian dan pembahasan yang dirumuskan melalui kegiatan observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, melalui pembahasan yang diungkapkan melalui kajian teori yang relevan dengan data yang digunakan peneliti.

Bab V Kesimpulan Dan Rekomendasi : Bagian bab V ini membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi ditunjukkan kepada berbagai pihak di dalamnya, terkait dengan hasil temuan penelitian yang agar hasil penelitiannya ini dapat dikembangkan selanjutnya. DAFTAR PUSTAKA dan LAMPIRAN merupakan daftar sumber-sumber yang dijadikan referensi dalam penelitian ini.